

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada penelitian ini terdapat hubungan Kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja Kecamatan Kabupaten Cilacap yang dapat dilihat berdasarkan pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung}(37,017)$ dengan signifikansi $t_{tabel}(0,000)$ (lebih kecil dari 0,05), yang artinya hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti kepribadian berbasis budaya dapat mempengaruhi pendidikan religiusitas di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja, semakin tinggi tingkat kepribadian budaya maka akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat kepribadian berbasis budaya maka semakin rendah pula tingkat pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja. Pada penelitian ini kepribadian berbasis budaya mempunyai koefisien determinasi sekitar 0,589, yang berarti bahwa kepribadian berbasis budaya menyumbang secara efektif sebesar 58,9% terhadap pendidikan religiusitas di kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 03 Bumireja.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara kepribadian berbasis budaya dengan pendidikan religiusitas keluarga memiliki hubungan. Artinya semakin tinggi tingkat kepribadian budaya maka akan semakin tinggi pula tingkat pendidikan religiusitas keluarga. Dengan kata lain semakin baik budaya yang dimiliki semakin meningkatkan pendidikan religiusitas keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menyadari pentingnya penyesuaian diri di sekolah agar dapat meraih keberhasilan di sekolah, yang nantinya akan berguna dalam tahap perkembangan selanjutnya. Siswa juga perlu meningkatkan kualitas religiusitas yang sudah dimiliki agar individu dapat berperilaku sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan lebih memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di sekolah. Fasilitas tersebut dapat berupa papan penunjuk, papan yang berisi tata tertib sekolah, ataupun poster yang mengajak siswa untuk melakukan hal-hal yang positif di lingkungan sekolah.

3. Bagi Orang Tua Subjek

Orang tua diharapkan tidak hanya mampu memberi pengarahan tentang religiusitas pada anaknya tetapi mampu memberikan contoh yang baik mengenai sikap religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak dapat mengambil keputusan mengenai perbuatan yang harus dilakukan dan yang tidak dilakukan sesuai dengan keyakinan dalam agamanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai penyesuaian diri di sekolah diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri di sekolah yaitu keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, keadaan lingkungan, dan kebudayaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk bisa mencakup subjek yang lain seperti siswa SMP, SMA dan mahasiswa.

